

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Masalah Penelitian .....	8
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Tinjauan Pustaka Sejenis.....	9
1.6. Kerangka Konseptual .....	18
1.6.1. Islam sebagai Preferensi Keberagamaan .....	18
1.6.2. Islam dan Gerakan Feminisme.....	30
1.7. Kerangka Berpikir .....	40
1.8. Metodologi Penelitian .....	41
1.8.1. Pendekatan Penelitian.....	41
1.8.2. Subjek Penelitian .....	42
1.8.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1.8.5. Triangulasi Data .....	44
1.9. Sistematika Penulisan.....	46
<b>BAB II RAHIMA SEBAGAI ORGANISASI GERAKAN PEREMPUAN ISLAM</b> .....	<b>47</b>
2.1. Konteks Historis Gerakan Perempuan di Indonesia.....	47
2.2. Rekam Jejak Gerakan Perempuan Rahima.....	54
2.2.1 Sejarah Berdirinya Perhimpunan Rahima.....	54
2.2.2. Visi dan Misi Rahima .....	60
2.2.3. Struktur Organisasi Perhimpunan Rahima .....	61
2.2.4. Jaringan Kerja Perhimpunan Rahima.....	63

2.2.5. Sasaran dan Strategi Rahima dalam Mendorong Keadilan Gender .....	65
2.3. Corak Keislaman Rahima.....	70
2.3.1. Semi-Afiliasi Keislaman Rahima .....	70
2.3.2. Aswaja sebagai Basis Ideologi Rahima .....	75
<b>BAB III PEMIKIRAN DAN GERAKAN PEREMPUAN RAHIMA.....</b>	<b>83</b>
3.1. Perempuan dalam Kacamata Rahima .....	83
3.2. Gender dari Sudut Pandang Rahima .....	88
3.2.1. Negosiasi Makna dalam Jilbab .....	88
3.2.2. Perempuan dan Kepala Keluarga.....	91
3.2.3. Musyawarah dalam Pembagian Warisan .....	94
3.2.4. Ber-Monogami dalam Islam .....	97
3.2.5. Kaum Minoritas Seksual dan Perzinaan .....	99
3.2.6. Patriarki dalam Kebahasaan Tradisi Islam .....	104
3.3. Aktivitas Rahima dalam Agenda Kesetaraan dan Keadilan Gender.....	108
3.3.1. Kaderisasi Ulama Perempuan Berspektif Keadilan .....	108
3.3.2. Penanaman Perspektif Kesetaraan melalui Edukasi dan Kampanye ....	115
3.3.3. Upaya Mendorong Kebijakan Pro-Perempuan .....	119
3.3.4. Shalawat Kesetaraan sebagai Kultur Pengarusutamaan Gender .....	122
<b>BAB IV RAHIMA SEBAGAI GERAKAN PEREMPUAN POST-ISLAMISME</b>	<b>126</b>
4.1. Aliran Pemikiran dan Gerakan Keislaman Rahima .....	126
4.1.1. Pergeseran Makna Aswaja Bagi Rahima .....	126
4.1.2. Pemikiran Keislaman Rahima: Post-Tradisionalisme.....	134
4.1.3. Rahima sebagai Gerakan Post-Islamisme.....	145
4.2. Gerakan Keagamaan Rahima dalam Perspektif Feminisme Islam .....	154
4.3. Kritik Terhadap Gerakan Perempuan Islam Rahima .....	167
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>177</b>
5.1. Kesimpulan.....	177
5.2. Saran .....	181
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>183</b>
<b>LAMPIRAN PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Organisasi Perempuan Islam Kontemporer di Indonesia .....	5
Tabel 1.2. Tabel Tinjauan Pustaka Sejenis.....	16
Tabel 1.3. Gerakan Pemikiran Islam di Indonesia.....	26
Tabel 1.4. Gerakan Sosial Islam di Indonesia .....	29
Tabel 1.5. Karakteristik Feminisme Agama .....	34
Tabel 1.6. Informan Wawancara .....	43
Tabel 1.7. Informan Wawancara Triangulasi .....	45
Tabel 2.1. Karakteristik Gerakan Perempuan di Indonesia .....	53
Tabel 3.1. Agenda dan Program Rahima .....	123
Tabel 4.1. Karakteristik Pemikiran Post-Tradisionalisme Rahima.....	142
Tabel 4.2. Faktor Pemikiran Post-Tradisionalisme Rahima.....	145
Tabel 4.3. Rahima Sebagai Gerakan Post-Islamisme.....	151
Tabel 4.4. Model Pemikiran dan Gerakan Keagamaan Rahima.....	153
Tabel 4.5. Rahima dalam Kerangka Feminisme Islam.....	166

## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	40
Skema 2.1. Sejarah Berdirinya Rahima .....	58
Skema 2.2. Visi dan Misi Gerakan Perempuan Rahima .....	61
Skema 2.3. Struktur Organisasi Rahima .....	63
Skema 2.4. Strategi Rahima dalam mewujudkan keadilan dalam Islam .....	70
Skema 4.1. Pemikiran Islam Post-Tradisionalisme .....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Logo Rahima .....	59
Gambar 3.1. Buku Profil Ulama Perempuan.....	110
Gambar 3.2. Majalah Suara Rahima dan Buletin Al-Arham.....	117

## GLOSARIUM



Andosentrisme	: Pemahaman yang menjadikan laki-laki sebagai pusat atau patokan untuk memandang dunia, kebudayaan serta sejarah.
Aqli	: Golongan rasionalis Islam
Bahtsul Masa'il	: Upaya pengambilan hukum dan pencarian ilmu oleh ilmuan Islam dikalangan Nahdlatul Ulama.
Fiqh	: Ilmu tentang hukum Islam.
Fiqh Siyasah	: Disiplin ilmu tentang pengaturan umat dan negara berupa peraturan hukum dan kebijakan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan yang berasaskan Islam.
Fuqaha	: Para ahli hukum Islam.
Habluminallah	: Hubungan dengan Tuhan (keimanan).
Habluminannas	: Hubungan dengan manusia (relasi sosial).
Halaqah	: Bentuk kegiatan yang identik dengan tradisi pengajaran Islam yakni melingkar dan dipimpin oleh seorang mentor.
Ijma'	: Kesepakatan pendapat ahli agama tentang hukum sesuatu dalam Islam.
Ijtihad	: Mengerahkan segala kemampuan dalam memahami Al-Quran dan Sunnah untuk memecahkan masalah.
Intratekstual	: Sebuah pendekatan untuk memahami sebuah teks sebagai sisipan dari teks-teks lain. Intratekstual juga dipahami

sebagai proses untuk menghubungkan teks dari masa lampau dengan teks masa kini (kontekstualisasi).

Istinbath : Suatu cara yang dilakukan oleh ahli hukum Islam untuk mengungkapkan suatu dalil hukum Islam (pengambilan hukum).

Liyan (filsafat) : Sebutan untuk “*the other*” atau “yang lain”. Digunakan untuk mengidentifikasi dan membedakan diri dalam pengakuan untuk menjadi “ada”.

Mudzakar : Laki-laki secara biologis.

Muannats : Perempuan secara biologis.

Nahdliyyin : Sebutan bagi orang atau kalangan yang menganut tradisi keagamaan Nahdlatul Ulama.

Naqli : Golongan skriptualis Islam.

Tahrir al-Mar’ah : Gerakan Pembebasan Perempuan di Timur Tengah di abad ke 19-20an.

Tajdid : Upaya melakukan pembaharuan dalam ajaran Islam.

Taqlid : Keyakinan pada suatu pendapat ahli hukum Islam. Ulama terdahulu tanpa mengetahui dasar atau alasannya.

Weltanschauung : konsep dasar filsafat dan epistemologi yang mengacu pada persepsi yang mencakup seluruh sudut pandang individu atau masyarakat, termasuk pandangan filsafat, fundamental, eksistensial, normative, ide, tema, etika, nilai dan emosi.